

PELATIHAN TEKNIK PEMBUATAN ALIS MATA PADA IBU-IBU PKK FLAMBOYAN

Ifa Aristia Sandra Ekayati¹, Rista Dwi Permata^{2*}, Dwi Imam Efendi³, Mario Fahmi Syahrial⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

⁴Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: rista.permata.rp@gmail.com

ABSTRAK

Alis merupakan fitur biometric dan sangat efektif dalam mengidentifikasi pribadi seseorang. Alis merupakan salah satu bagian penting dalam make up. Kemampuan untuk membentuk alis mata dapat mencerminkan kecantikan penampilan wajah seseorang. Berdasarkan survei yang telah dilakukan diketahui bahwa banyak dari ibu-ibu PKK Flamboyan masih belum bisa membuat alis sendiri, padahal menurut mereka alis yang rapi dapat meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh bahwa pelatihan pembuatan alis dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam merias diri. Pembuatan alis mata yang bagus menjadi momok bagi ibu-ibu yang ingin tampil cantik terutama yang memiliki alis tebal ataupun terlalu tipis. Dalam pengabdian ini memiliki tujuan untuk membuat alis mata yang bagus sesuai dengan pribadi seseorang dengan menggunakan berbagai teknik salah satunya teknik serat. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Flamboyan sebanyak 20 orang. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa teknik serat di sukai ibu-ibu terutama yang memiliki alis mata yang tebal. Hal ini dikarenakan teknik serat dapat merapikan alis mata tebal.

Kata Kunci: Alis mata; Teknik serat; Tata rias

PENDAHULUAN

Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah [1]. Tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah [2][1]. Rias wajah bertujuan untuk menutupi segala kekurangan dan menciptakan ilusi yang menyenangkan pada kulit wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang[3], [4].

Penampilan seseorang akan menentukan respon atau reaksi orang lain dalam aktivitas komunikasinya. Seseorang dengan penampilan yang rapi, bersih atau secara umum berpenampilan baik akan cenderung diperlakukan dengan baik pula oleh orang lain. Orang akan lebih menghargai penampilan orang lain dari segi kepantasan seseorang berdasarkan latar belakang pribadi maupun lingkungannya [5], [6].

Penampilan bagi Wanita merupakan salah satu cara dalam bersosialisasi. Penampilan rapi, bersih dan baik cenderung diperlakukan dengan baik pula oleh orang lain, terutama bagi Wanita yang bekerja dituntut harus memberikan penampilan yang baik dalam memberikan pelayanan untuk mmeberikan

kesan professional dan memberikan suasana nyaman bagi orang lain.[7].

Masyarakat di dusun Widengan merupakan masyarakat yang mayoritas ibu-ibunya merupakan ibu rumah tangga. Adapun ibu-ibu atau remaja putri yang bekerja diantaranya sebagai petani, pedang kelontong, guru, bekerja di minimarket dan bank. Tetapi dalam keseharian masih jarang yang memperhatikan penampilan dan riasan wajahnya. Penggunaan riasan wajah yang tidak pada tempatnya sering terjadi. Misalnya saat pergi ke pasar menggunakan riasan yang cenderung menor, hal tersebut bisa berakibat fatal yaitu mnegundang kejahatan. Atau saat berangkat bekerja sedangkan riasan biasa padahal mengikuti acara yang formal . dalam acara tersebut membutuhkan penampilan dan tata rias yang menarik

Salah satu hal yang membuat wanita menjadi cantik adalah melalui alis mata. Membuat alis mata menjadi kendala bagi banyak wanita. Dalam tata rias wajah, bentuk alis menjadi titik utama atau titik pusat dalam riasan wajah [8]. Alis yang ideal dan proposional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang . Alis juga dapat membuat seseorang untuk mengekspresikan wajah. Alis merupakan bingkai dari wajah yang sangat penting

peranannya dalam riasan wajah [9]. Setiap goresan dan bentuknya memiliki kesan tersendiri. Bentuk alis ada bermacam – macam diantaranya yang sedang trend yaitu seperti alis bold yang dibentuk dengan goresan tegas yang dapat memberikan kesan alis mata tampak lebih tajam, selain dari itu saat ini juga ada trend alis tipis yang dibentuk dengan goresangoresan halus yang dapat memberikan kesan alis mata tampak lebih lembut dan natural [10], [11]. Menurut Cardo Ricky dalam [9] alis serat adalah jenis alis trend dimana alis serat lebih mendekati serat-serat dari alis asli. Sehingga dalam pelatihan ini dilakukan pembuatan alis mata dengan menggunakan teknik serat.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan teknik pembuatan alis mata menggunakan teknik serat bagi ibu-ibu PKK Flamboyan diadakan dirumah salah satu warga. Dalam pelatihan tersebut dihadiri oleh dua puluh orang warga PKK Flamboyan. Pelatihan ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang ada atau sebagai data sekunder. Dan teknik wawancara bertujuan untuk bertukar informasi.

Dalam pelatihan ini terbagi menjadi 3 tahap diantaranya tahap pra lapangan, tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan dan tahap analisis datadan pelaporan. Pada tahap pra lapangan, dilakukan observasi pada lingkungan sekitar yang akan dijadikan lokasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan observasi ini memiliki tujuan agar mendapatkan kondisi awal permasalahan yang akan menjadi fokus dalam melakukan pengabdian. Setelah mendapatkan gambaran pada kondisi awal, akan dilakukan koordinasi. Koordinasi

Tahap kedua yaitu tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, keetua dan anggota tim melakukan study riset untuk menyiapkan pelatihan. Ditahap ini, dilakukan rapat koordinasi berkenaan dengan materi dan jadwal yang akan dilakukan.

Tahap berikutnya adalah analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data pelatihan yang telah dilakukan. setelah melakukan analisis data dibuatlah laporan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL YANG DICAPAI



Gambar 1. Praktek membuat alis

Pelatihan teknik pembuatan alis mata menggunakan teknik serat bagi ibu-ibu PKK Flamboyan guna mencapai keterampilan [12]. Pelatihan teknik pembuatan alis mata menggunakan teknik serat dilaksanakan di rumah ibu munawaroh yang merupakan anggota Dari PKK Flamboyan di dusun widengan desa gedongombo. Pelatihan ini dilaksanakan pada sore hari dikarenakan pada malam hari banyak warga dusun yang bekerja. Waktu luang yang ada adalah di sore hari.

Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang ibu-ibu PKK yang memiliki berbagai profesi yang terdiri dari 20% guru, 65% ibu rumah tangga, 10% perawat, dan 5% petani. Pelatihan ini diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mars PKK yang dipimpin oleh Ibu Indah sebagai birama. Setelah menyanyikan lagu mars PKK dilakukan sambutan oleh ketua PKK yaitu Ibu Siti Marpu'ah dan dilanjutkan oleh ketua program pengabdian kepada masyarakat yaitu Ibu Ifa Aristia Sandra.

Acara pelatihan ini dibuka oleh pembawa acara, selanjutnya narasumber oleh Ibu Sasmiasi memberikan materi tentang penggunaan kosmetik. Dalam materi tersebut dijelaskan bawasannya untuk cantik tidak;lah mahal tapi membutuhkan ketelatenan, kesabaran dan Teknik yang baik.

Alis merupakan bingkai dari wajah yang sangat penting peranannya dalam riasan wajah [13]. Pada saat berkomunikasi langsung dengan orang lain yang dilihat pertama yaitu wajahnya dan pandangan utamanya tertuju pada bagian mata, sedangkan pada bagian mata terdapat alis yang menjadi hal utama pada

bagian mata untuk mengekspresikan wajah seseorang[14]. Begitu juga dalam merias wajah, alis merupakan fokus utama yang akan dipandang seseorang yang melihatnya



Gambar 2. Peserta dengan alis tebal



Gambar 3. Pelatihan membuat alis

Membuat alis yang bagus penting bagi wanita. Hal ini sesuai pendapat Ramadhanty [9] yang menyebutkan bahwa alis natural mempertahankan bentuk alami alis yang serasi dengan karakter wajah maupun bentuk mata. Hal yang sama juga menurut Xander Richard beliau seorang pakar perias pengantin di kota padang yang ahli dalam pengaplikasian alis berserat halus, mengatakan bahwa alis berserat halus terkesan lebih natural dan bentuknya lebih mengikuti alis [4], [15].

KESIMPULAN

Pelatihan ini memiliki tujuan agar wanita dapat tetap bisa cantik dengan menggunakan teknik serat dalam merapikan alisnya sehingga bisa menunjang rasa percaya dirinya. Dalam mengikuti pelatihan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi.

Berdasarkan dari pelatihan tersebut, didapatkan hasil sekitar 85% peserta lebih bisa membuat alis daripada sebelumnya. Dengan keterampilan tersebut, ibu-ibu di PKK Flamboyan merasa semakin percaya diri dengan riasan alis yang lebih rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Santoso, *Tata Rias & Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [2] N. S. Sumarni, "Warna, Garis, Dan Bentuk Ragam Hias Dalam Tata Rias Dan Tata Busana Wayang Wong Sri Wedari Surakarta Sebagai Sarana Ekspresi (the Coloring, Lines and Shape of Ornamental Varieties in the Costume Make Up of the Sriwedari Folk Opera â€œWayang Wongâ€œ of Sura," *Harmon. J. Arts Res. Educ.*, vol. 2, no. 3, 2001.
- [3] Y. K. Efendi, "Pelatihan Tata Rias Wajah Bagi Tenaga Administrasi Wanita di Lingkungan Universitas PGRI Banyuwangi," *JATI EMAS (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 21–24, 2017.
- [4] T. M. Andriani, D. L. Maspiyah, and M. Faidah, "Modifikasi Tata Rias Wajah dan Hijab pada Pengantin Muslim Adat Bojonegoro Kebesaran."
- [5] F. Soehardi and D. V. L. Soehardi, "Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Pkk Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, pp. 156–165, 2019.
- [6] T. I. Restiadi, *Pakan Alternatif Dan Pengaruhnya Pada Reproduksi Itik Lokal*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- [7] D. E. Rukmana, "Keterampilan Aplikasi Tata Rias Wajah Koreksi Mata Bagi Mahasiswa Baru Pendidikan Tata Rias," *J. Tata Rias*, vol. 4, no. 01, 2015.
- [8] F. I. Desiana and R. D. Dienaputra, "Akulturasi budaya Sunda dan Jepang melalui penggunaan Igari Look dalam tata rias Sunda siger," *Patanjala*, vol. 11, no. 1, pp. 149–164, 2019.
- [9] S. Ramadhanty and V. Efrianova, "Perbandingan Hasil Teknik Pengaplikasian Alis Bold Dengan Teknik Alis Seratpada Tata Rias Wajah Pengantin Padang," *J. Tata Rias dan Kecantikan*, vol. 2, no. 2, pp. 53–61, 2022.
- [10] A. Maryuningrum, "Pengaplikasian Kosmetik Pada Pembentukan Alis

- Menurun Pengantin Putri Muslim,” *J. Tata Rias*, vol. 4, no. 01, 2015.
- [11] M. Maspiyah, D. Lutfiati, and N. Kusianti, “Bentuk dan Makna Tata Rias Pengantin Tradisional Sari Agung Lumajang Jawa Timur,” *JBC J. Beauty Cosmetol.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [12] T. R. D. Anjani and I. Darojatun, “Program Pelatihan Keterampilan Tata Rias Pengantin Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi kasus Penelitian pada Peserta Didik di LKP HENNY’S Kota Cimahi),” *Comm-Edu (Community Educ. Journal)*, vol. 2, no. 2, pp. 153–161, 2019.
- [13] R. Fauziah, “Analisis Hasil Tata Rias Wajah Korektif Pada Foto Hitam Putih.”
- [14] R. R. Hartanti and S. Wahidah, “Hubungan Pemilihan Kosmetik Dengan Hasil Rias Wajah Karakter Tokoh Siswa Smk Negeri 1 Beringin,” *Flawless*, vol. 1, no. 1.
- [15] K. Farinisli, “Rias Karakter Luka Bakar: Komparasi Antara Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Sebagai Efek Artistik Tiga Dimensi,” *Bercadik J. Pengkaj. dan Pencipta. Seni*, vol. 5, no. 2, pp. 118–133, 2022.